

**ABSTRAK**

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk menganalisis perlindungan hukum bagi Pemodal terhadap risiko likuiditas dalam penyelenggaraan layanan urun dana melalui penawaran saham berbasis teknologi informasi. Untuk mengetahui perlindungan hukum bagi Pemodal tersebut, maka akan dilakukan analisis mengenai hubungan hukum para pihaknya serta upaya yang dapat dilakukan Pemodal untuk menghadapi risiko likuiditas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan peraturan perundangan dan pendekatan konseptual. Berdasarkan metode tersebut, dihasilkan analisis bahwa hubungan hukum antara Penerbit dengan Penyelenggara adalah selayaknya hubungan hukum pada perjanjian keagenan dimana Penerbit memberikan kuasa kepada Penyelenggara untuk melakukan penawaran saham kepada masyarakat untuk kepentingan Penerbit. Lalu untuk hubungan hukum antara Pemodal dengan Penyelenggara adalah bahwa Penyelenggara akan menjadi perantara pada pembelian saham yang dilakukan oleh Pemodal. Sedangkan untuk hubungan hukum antara Penerbit dengan Pemodal adalah selayaknya hubungan hukum pada jual beli yaitu Pemodal memiliki kewajiban untuk menyerahkan sejumlah dana kepada Penerbit dan Penerbit memiliki kewajiban untuk menerbitkan saham bagi Pemodal. Lalu upaya yang dapat dilakukan Pemodal untuk menghadapi risiko likuiditas pada penyelenggaraan layanan urun dana melalui penawaran saham berbasis teknologi informasi ini adalah dengan menjual sahamnya pada Pasar Sekunder yang disediakan oleh Penyelenggara.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Layanan Urun Dana, Risiko Likuiditas